

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa, dapat terlihat dengan meningkatnya kualitas sebuah pendidikan, karena itu, pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan setiap orang. Sekarang ini, orang dapat * memperoleh pendidikan di berbagai tempat, dan salah satunya adalah sekolah.

Ketika memasuki tahun ajaran baru, para orang tua mulai berlomba-lomba mendaftarkan anak-anaknya ke sekolah, dan memilih sekolah yang berkualitas. Hal ini dimaksudkan agar kelak kemudian setelah tamat, mereka tidak hanya lulus dan mendapatkan nilai atau indeks prestasi yang baik, atau terpenuhinya rana kognitif. Di samping itu, peserta didik juga mampu mencapai apa yang disebut dengan rana afektif dan psikomotorik.

Meningkatnya kualitas pendidikan di setiap sekolah, didukung oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang menunjang, dan mendukung, adalah, manajemen atau pengelolaan sekolah yang baik. Di sinilah tugas dan peran pihak sekolah, yaitu kepala sekolah, dan para tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, serta peran komite sekolah, orang tua/

masyarakat untuk bekerja sama mengelolah sekolah menjadi lebih efektif, dan berkualitas.

Peran manajemen sekolah yang baik, maka dipastikan mampu untuk meningkatkan kineija sekolah, dan proses pelayanan belajarpun semakin meningkat dan berkualitas. Di samping itu juga, peningkatan kualitas pendidikan, perlu untuk memperhatikan kualitas dan kwanntitas para pendidik, yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan peserta didik.

Manajemen atau pengelolaan sekolah itu sendiri, merupakan salah satu bagian dari delapan standar pendidikan nasional yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Standar pengelolaan adalah standar Nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, Kabupaten/Kota, Propinsi atau Nasional agar tercapai efesiensi, dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.¹

Dengan adanya manajemen sekolah yang lebih dikenal dengan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), maka sekolah diberikan kebebasan untuk dapat mengelolah sekolahnya sendiri, dengan tujuan bahwa segala yang berhubungan dengan kebutuhan sekolah dapat ditingkatkan.

Berbicara soal manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memang jujur harus diakui bahwa banyak sekolah-sekolah

¹ E.MuIyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2009), h. 45.

yang sudah maju dan memiliki kualitas pendidikan yang baik, secara khusus sekolah yang berada di kota.

Peningkatan kualitas pendidikan yang dimaksudkan di sini adalah, sekolah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain, peserta didiknya memiliki prestasi yang baik, baik yang bersifat formal maupun kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler. Di samping itu, tentu dibutuhkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang baik dalam mengelolah pembelajaran. Dengan memenuhi standar tersebut di atas maka, sekolah akan mempersiapkan diri untuk mampu bersaing di zaman yang semakin maju dan untuk menggapai sebuah cita-cita. Bagaimanapun juga, memasuki dunia pendidikan adalah sebuah tempat di mana seseorang dipersiapkan untuk masuk dalam dunia kerja. Sekolah yang dikelola dengan baik, dan ketika semua pihak yang berperan di dalamnya turut mengambil bagian, mampu bekeja sama maka, proses pelayanan pendidikan pun semakin maju dan dapat dinikmati oleh individu maupun sosial.

Di samping itu juga yang harus menjadi pusat perhatian adalah pendidikan yang ada di sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil. Dengan berbagai faktor yang menyebabkan tidak meningkatnya kualitas pendidikan di antaranya karena kuantitas dan kualitas tenaga pendidik, kurangnya kerjasama di kalangan pihak sekolah, terlebih karena peran manajemen sekolah tidak berjalan sesuai dengan harapan dan kebutuhan sekolah. Oleh sebab itu, berdasarkan pengamatan penulis, maka hal yang

terlihat di SMP Negeri 5 Kecamatan Bonggakaradeng, yang berada di Lembang Bau², Kabupaten Tana-Toraja, bahwa sejak berdirinya sekolah tersebut, selama kurang lebih 4 tahun, belum menunjukkan adanya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan.

Tenaga pendidik dan kependidikan masih sangat kurang yang bertugas, di sekolah tersebut. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa setiap tahun ajaran baru, para orang tua mendaftarkan anak-anaknya di sekolah tersebut dengan maksud agar mereka dapat melanjutkan sekolah dan mendapatkan pendidikan. Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kecamatan Bonggakaradeng, dipilih penulis, karena dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena daerah tersebut, adalah sebagai tempat tinggal (tempat kelahiran) penulis dan dapat menghemat biaya dalam melakukan penelitian.

Seharusnya menjadi suatu kebanggaan ketika pemerintah memberikan perhatian kepada dunia pendidikan, secara khusus bagi daerah terpencil, dengan mendirikan sekolah sebagai salah satu wadah untuk menimba ilmu. Namun sampai sekarang sekolah tersebut, dapat dikatakan bahwa masih berjalan di tempat, dan salah satu penyebabnya menurut pengamatan penulis karena peran manajemen sekolah belum berjalan sesuai dengan harapan. Dengan adanya manajemen sekolah yang lebih dikenal dengan Manajemen Berbasis Sekolah, dimana sekolah

² Sebutan Lembang dalam konteks yang sama adalah, Desa atau Kelurahan yang dipimpin oleh Kepala Lembang itu sendiri.

diberikan kebebasan untuk dapat mengelolah, menata sekolahnya sendiri, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka kualitas pendidikanpun akan semakin meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah yang akan di kaji oleh penulis yaitu, bagaimana peran manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Kecamatan Bonggakaradeng, Kabupaten Tana-Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah untuk mengetahui, bagaimana peran manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Kecamatan Bonggakaradeng Kabupaten Tana-Toraja.

D. Metode Penelitian

Dalam merampungkan penelitian ini, maka penulis akan menerapkan dua metode, yaitu kajian pustaka dan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

E. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian, yang hendak dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Melalui penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna, di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja secara khusus untuk mata kuliah Manajemen Pendidikan, sehingga calon-calon guru yang bertugas tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga mampu berperan mengelolah sekolah dan tentunya berdasarkan nilai-nilai Kristiani, untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat secara khusus bagi para pendidik untuk dapat mengelolah sekolah dengan baik, dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Kecamatan Bonggakaradeng Kabupaten Tana-Toraja, dan juga diharapkan secara berkelanjutan dengan adanya perhatian dari Pemerintah (Dinas Pendidikan) untuk terus memperhatikan mutu pendidikan yang berada di daerah terpencil dengan mendatangkan tenaga pendidik untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Di samping itu juga tetap dibutuhkan peran komite sekolah, orangtua/masyarakat setempat, untuk turut mengambil bagian dan bekerjasama dengan pihak internal sekolah, dalam mengelolah sekolah dengan baik.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka, yang akan membahas, Landasan Teologis

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tentang manajemen, manajemen menurut para ahli, Undang-Undang SIKSDIKNAS tentang manajemen dan Manajemen Pendidikan yang di sebut dengan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah.

BAB III: Metodologi Penelitian, yang akan menguraikan Gambaran

Umum Lokasi Tempat Penelitian, Menguraikan tentang Sejarah Berdirinya, Keadaan SMP Negeri 5

Bongkaradeng, Teknik Pengumpulan dan Pegelolaan Data.

BAB IV: Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis.

BAB V: Penutup, yang berisi, Kesimpulan dan Saran.